

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**LIE LIANA PERMATA SARI**

**NIM. 12030113120102**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Lie Liana Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120102

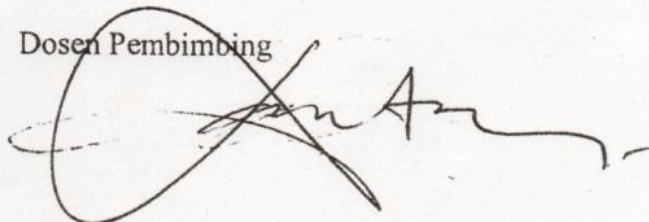
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**

Dosen Pembimbing : Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt.

Semarang, 16 Juni 2017

Dosen Pembimbing



Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt.

NIP. 19581010 198603 1005

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama : Lie Liana Permata Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120102

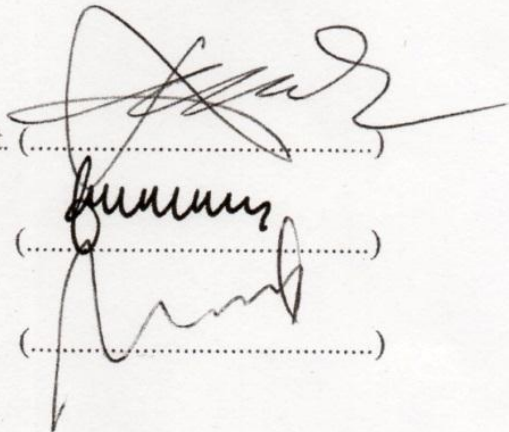
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 Juli 2017

Tim Penguji

1. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi.,Akt. (.....)
2. Wahyu Meiranto, SE, M.Si, Akt (.....)
3. Drs. Dul Muid, M.Si, Akt (.....)





## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Lie Liana Permata Sari menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PERUSAHAAN**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 16 Juni 2017

Yang membuat pernyataan,



(Lie Liana Permata Sari)

NIM. 12030113120102

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social resposibity* (CSR) terhadap penghindaran pajak perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yang digunakan yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial, CSR dimensi Ekonomi dan CSR dimensi Sosial. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu penghindaran pajak yang diukur menggunakan ukuran *effective tax rates*.

Data dalam penelitian ini diambil dari perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, maka diperoleh 35 perusahaan per tahun yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk menguji apakah CSR dan CSR Dimensi Ekonomi dan Sosial mempunyai pengaruh terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen CSR, CSR dimensi Ekonomi, CSR dimensi Sosial secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak dengan proksi *Effective tax rate* pada perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: CSR, CSR Dimensi Ekonomi, CSR Dimensi Sosial, Penghindaran pajak

## **ABSTRACT**

*This study is aimed to examine the effect of corporate social responsibility (CSR) on corporate tax avoidance. In this research, there are independent variables used to disclosure of social responsibility, CSR and CSR Economic dimension, Social dimension. While the dependent variable, in this research is tax avoidance which was measured using the size of effective tax rates.*

*The data of this study were taken from the manufacturing sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. Study's samples were selected by purposive sampling method; it acquired 35 companies per year that meet the criteria. This study used multiple linear regressions to examine whether CSR and CSR Economic and Social Dimensions have an influence on Corporate Tax Avoidance.*

*The results showed that the independent variables CSR, CSR dimensions of Economy, CSR dimensions of Social that simultaneously affect the tax evasion by proxy of Effective tax rate on manufacturing sub-sectors listed in Indonesia Stock Exchange ,*

*Keywords: CSR, CSR Economic Dimension, CSR Social Dimension, tax avoidance*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala Anugerah dan Rahmat-Nya dalam penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan”.

Skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan terselesaikan, berkat dari dukungan berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Keluarga tercinta, Ayah ,Ibu, dan adik saya yang selalu memberikan dukungan moral, nasehat dan materi kepada saya.
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, MSi., Akt selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, saran, dan bimbingan sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan lancar.
3. Suharnomo, Dr, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Fuad, SET., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNDIP.
5. Herry Laksito, SE, M.Adv., Acc., Akt selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan arahan.
6. Bapak dan Ibu pegawai akademik Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang selalu siap membantu dalam proses perkuliahan hingga selesai.

7. Ayrton Widiutomo, atas perhatian, dukungan, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan skripsi.
8. Semua teman-teman akundip 2013 terutama Fariska, Suci, Yusephine, Anita, Jessica Rissa yang telah memberikan semangat, motivasi, dan dukungan dari awal perkuliahan dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman KKN Adinda, Risma, Gendhis, Gina, Alverly, Edo, Erwin, Dwi yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. maka dari itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak supaya kedepannya makalah ini diperbaiki dan ditingkatkan dalam pembahasannya di masa yang akan datang.

Penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi negara, bangsa, masyarakat dan juga dapat menambah wawasan / pengetahuan baru bagi orang lain serta yang membaca skripsi ini.

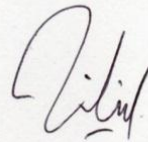
Penulis sebelumnya ingin mengucapkan minta maaf jika ada kata-kata yang kurang berkenan atau konten yang mungkin kurang layak. Penulis harapkan supaya dapat memperbaiki dengan adanya kritik yang membangun dari pembaca.



Penulis memiliki harapan terhadap skripsi ini supaya menjadi inspirasi bagi semua orang.

Semarang, <sup>16 Juni</sup> .. .... 2017

Penulis



Lie Liana Permata Sari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
1.3.1 Tujuan Penelitian .....	7
1.3.2 Manfaat Penelitian .....	8
1.3.2.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.3.2.2 Manfaat Praktis .....	8
1.4 Sistematika Penulisan .....	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	10
2.1.1 Teori Legitimasi .....	10
2.1.2 Teori Stakeholder .....	12
2.1.3 Penghindaran Pajak.....	13
2.1.4 Regulasi Pemerintah tentang CSR .....	16
2.1.5 Corporate Social Responsibility .....	17
2.1.6 CSR Dimensi Ekonomi .....	20
2.1.7 CSR Dimensi Sosial .....	21
2.1.8 <i>CSR disclosure index</i> .....	22
2.1.9 Penelitian Terdahulu .....	23
2.2 Kerangka Pemikiran .....	26
2.3 Pengembangan Hipotesis .....	27
2.3.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	27
2.3.2 CSR Dimensi Ekonomi dan Sosial .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Definisi Operasional dan Variabel Penelitian .....	30
3.1.1 Variabel Terikat (dependen) .....	30
3.1.2 Variabel Bebas (Independen) .....	31
3.1.3 Variabel Kontrol .....	31

3.1.3.1 Leverage (LEV) .....	32
3.1.3.2 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	32
3.1.3.3 Ukuran perusahaan (SIZE) .....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Jenis dan Sumber data .....	34
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.5 Metode Analisis Data .....	35
3.5.1 Statistik Deskriptif .....	35
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	35
3.5.2.1. Uji Normalitas .....	35
3.5.2.2 Uji Autokorelasi .....	36
3.5.2.3 Uji Multikolinearitas .....	37
3.5.2.4. Uji Heteroskedastisitas .....	37
3.5.3 Pengujian Hipotesis .....	37
3.5.3.1 Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F) .....	38
3.5.3.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t) .....	38
3.5.3.3 Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ ) .....	39
3.5.3.4 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
4.1 Hasil Penelitian .....	40
4.1.1 Statistik Deskriptif .....	40

4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	41
4.1.2.1 Uji Normalitas .....	41
4.1.2.2 Uji Autokorelasi .....	43
4.1.2.3 Uji Multikolinearitas .....	44
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.1.3 Pengujian Hipotesis .....	46
4.1.3.1 Pengujian Hipotesis secara Simultan (uji F) .....	48
4.1.3.2 Pengujian Hipotesis secara Parsial (uji t) .....	49
4.1.3.3 Koefisien Determinasi Ganda ( $R^2$ ) .....	52
4.1.3.4 Koefisien Determinasi Parsial ( $r^2$ ) .....	52
4.2 Pembahasan .....	53
4.2.1 Pengaruh CSR terhadap Penghindaran pajak .....	53
4.2.2 Pengaruh CSR dimensi ekonomi terhadap Penghindaran pajak .....	54
4.2.3 Pengaruh CSR dimensi sosial terhadap Penghindaran pajak .....	55
BAB V PENUTUP .....	57
5.1 Simpulan .....	57
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	58
5.3 Saran .....	58
5.3.1 Implikasi Kebijakan .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	68



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu Mengenai Penghindaran Pajak ...	25
Tabel 4.1 Deskriptif statistik variable penelitian .....	40
Tabel 4.2 Uji Normalitas Data .....	42
Tabel 4.3 Uji autokorelasi .....	43
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas .....	44
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas .....	46
Tabel 4.6 Analisis Regresi Berganda .....	47
Tabel 4.7 Uji Simultan .....	49
Tabel 4.8 Uji Parsial .....	50
Tabel 4.9 Uji Determinasi .....	52
Tabel 4.10 Uji determinasi parsial .....	53

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran teoritis .....	26
Gambar 4.1 Grafik Normal PP-Plot .....	42
Gambar 4.2 Uji scatter .....	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel .....	68
Lampiran B Hasil Statistik Deskriptif .....	73
Lampiran C Hasil Uji Normalitas Data .....	73
Lampiran D Hasil Uji Autokorelasi .....	74
Lampiran E Hasil Uji Multikolonieritas .....	75
Lampiran F Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	75
Lampiran G Hasil Uji Hipotesis .....	76
Lampiran H 91 Indikator GRI-G4 .....	78

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang masalah**

Beberapa tahun terakhir, ada dua tren tertentu muncul di bidang bisnis. Pertama, dunia telah menjadi semakin mengglobal. Perusahaan memiliki elemen *outsourcing* dari kegiatan produksi mereka ke negara-negara upah rendah dan melayani pelanggan di seluruh dunia. Disebabkan oleh kegiatan *outsourcing*, perusahaan dengan aturan pajak yang berbeda, yang meningkatkan peluang bagi perusahaan untuk menghindari pajak perusahaan dengan mentransfer pendapatannya ke negara-negara dengan tarif pajak yang lebih rendah (Rego, 2003). Kedua, ada perhatian yang tumbuh dari para peneliti dan masyarakat tentang tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) (Hoi, Wu dan Zhang, 2013).

Dalam Undang-undang RI No. 16 tahun 2009, “pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”. Di Indonesia banyaknya masalah kemiskinan, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan transportasi serta prasarana umum lainnya, membutuhkan penanganan segera dari Pemerintah. Untuk menganggulangi masalah kemasyarakatan ini, penerimaan pajak sangat diharapkan sebagai sumber pembiayaan. Dengan demikian, seluruh warga negara memiliki peran penting dalam tugasnya membayar pajak, dalam menyelesaikan masalah sosial

kemasyarakatan serta lingkungan. Maka perilaku penggelapan pajak dan penghindaran pajak mestinya tidak menjadi karakter dari warga negara. Perusahaan juga merupakan warga negara yang memiliki tanggung jawab dalam membayar pajak dengan benar. Salah satu sebab masih rendahnya angka tax ratio Indonesia mungkin disebabkan salah satunya oleh perilaku perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak atau perencanaan pajak yang agresif (Dudi Wahyudi, 2015).

Menurut Wibisono (2007:7) Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh perusahaan untuk memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas dan bertindak etis, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerja serta keluarganya. Praktek CSR, dalam pandangan teori legitimasi, merupakan bentuk cara mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Dalam teori stakeholder, untuk menjaga keberlangsungannya, perusahaan harus menjaga hubungan baik dengan stakeholder karena stakeholder memiliki pengaruh kepada jalannya perusahaan (Dudi Wahyudi, 2015).

Di negara manapun perusahaan beroperasi, kewajiban CSR adalah bahwa perusahaan seharusnya membayar pajak secara wajar sesuai hukum. Bila perusahaan menjadi penghindar pajak, maka terjadi kekurangan penerimaan pajak yang akan menghasilkan permusuhan, rusaknya reputasi bagi perusahaan. Pada akhirnya, penghindaran pajak perusahaan akan menghasilkan kerugian bagi masyarakat. Dengan demikian, penghindaran pajak perusahaan seharusnya



dianggap sebagai tidak bertanggung jawab secara sosial (socially irresponsible) dan merupakan aktivitas yang tidak berlegitimasi.

Menurut Joulfaian dan Carroll (2005) secara luas telah dijelaskan dari literatur yang sudah ada tentang penghindaran pajak dan CSR, namun masih sedikit yang memberikan perhatian akan hal penghindaran pajak dan CSR. Literatur terbaru seperti dari Hoi et al (2013) dan Watson (2011) mulai untuk mengisi kesenjangan penelitian yang terdapat pada hubungan antara CSR dan penghindaran pajak perusahaan, dan menemukan bahwa secara signifikan terkait. Meskipun akhir-akhir ini literatur tentang topik ini telah diperluas, hubungan antara CSR dan penghindaran pajak masih belum konklusif. Maka hal ini dibahas dengan menyelidiki hubungan antara dua dimensi CSR (ekonomi dan sosial) dengan penghindaran pajak.

Teori mengenai CSR dan penghindaran pajak menyiratkan hubungan yang kompleks antara kedua konsep ini. Carroll (1979) berpendapat bahwa CSR mencakup seluruh tugas perusahaan yang harus me-masyarakat, yang terdiri dari tanggung jawab ekonomi, hukum, dan etika.

Preuss (2010) menyebutkan bahwa pembayaran pajak adalah kontribusi penting terhadap masyarakat. Preuss berpendapat bahwa bahaya CSR menjadi tidak lebih dari kedok ketika perusahaan mengabaikan dasar aspek kontribusi ekonomi terhadap masyarakat, menunjukkan bahwa CSR dan penghindaran pajak tidak terpisahkan.

Namun, Huseynov dan Klamm (2012) berpendapat bahwa dalam beberapa kasus mungkin diterima secara sosial untuk mengurangi pembayaran pajak. Sejak menurunkan pembayaran pajak dapat meningkatkan profitabilitas, maka ini menempatkan perusahaan dalam posisi yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam kegiatan CSR yang mahal (Huseynov dan Klamm, 2012). Penelitian juga menunjukkan perbedaan besar antara perusahaan dengan melihat praktik penghindaran pajak. McIntyre, Gardner, Wilkins dan Phillips (2011) meneliti pembayaran pajak oleh 280 perusahaan terbesar di Amerika Serikat.

Penelitian oleh Jos van Renselaar (2016) membahas pertanyaan berikut: Apakah perusahaan yang terlibat lebih dalam kegiatan CSR menghindari pajak yang lebih rendah dibanding dengan perusahaan yang kurang terlibat dalam CSR? Tujuan skripsi ini untuk menjawab pertanyaan dengan menganalisa hubungan antara CSR dari perusahaan dan tarif pajak efektif (ETR). ETR digunakan sebagai proksi untuk penghindaran pajak perusahaan dan diukur dengan total beban pajak lebih dari laba akuntansi sebelum pajak.

Variabel kontrol disertakan untuk mendukung penelitian. Sebagai tambahan, peneliti menyelidiki bagaimana dua dimensi CSR terkait dengan penghindaran pajak perusahaan. Analisis dengan sampel dari 447 perusahaan Amerika Serikat dengan periode 2002 sampai 2014, dengan total pengamatan 3304 perusahaan. CSR merupakan faktor penting dalam keberhasilan serta keberlangsungan hidup sebuah perusahaan.

Pengungkapan CSR dalam Global Reporting Initiative (GRI) jadi 3 dimensi, yaitu dimensi lingkungan, ekonomi, dan sosial. Lanis dan Richardson (2012) dan Laguir et al. (2015) meneliti salah satunya keterkaitan dimensi lingkungan dan penghindaran pajak, tetapi mereka tidak menemukan hasil yang signifikan serta tidak berhubungan. Maka dari itu dalam penelitian ini hanya akan dibahas dua dimensi tentang ekonomi dan sosial. Perusahaan diharapkan dengan adanya penerapan CSR dapat diperoleh legitimasi sosial dan level maksimal kekuatan keuangan untuk jangka panjang (Sayekti, Wondabio, 2007; Kiroyan, 2006).

Untuk CSR dimensi ekonomi, Friedman (1970) menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial tentu datang dengan mengorbankan kepentingan pengusaha, atau pemegang saham. Hal yang cukup umum dasarnya kembali pada ekonomi dan pendapatan sosial yang secara inheren bertentangan satu sama lain dari perspektif seorang manajer.

Untuk CSR dimensi sosial, Laguir et al. (2015) dan Watson (2011), menunjukkan bahwa tingkat CSR pada dimensi sosial berkaitan dengan tingkat agresivitas pajak. Huseynov dan Klamm (2012) menjelaskan kekhawatiran CSR berkaitan dengan masyarakat dan keanekaragaman yang mempengaruhi penghindaran pajak. Hasil regresi oleh Jos van Renselaar (2016) menunjukkan hubungan negatif signifikan antara CSR dan ETR, dengan set berbeda dari variabel kontrol. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor kinerja CSR yang tinggi lebih cenderung untuk melakukan penghindaran pajak perusahaan. Hasil ini bertentangan dengan literatur yang ada, yang sebagian besar

mendokumentasikan hubungan positif. Dalam analisis tambahan, peneliti menemukan bahwa CSR berkaitan dengan dimensi ekonomi dan lingkungan keduanya signifikan positif terkait terhadap penghindaran pajak. Ini berarti bahwa perusahaan yang lebih setia terhadap pemegang saham dan klien mereka, atau mengurangi sumber daya dan emisi, lebih mungkin untuk menghindari pajak. Dimensi sosial dari CSR menunjukkan hasil yang signifikan dalam beberapa kasus; bagaimanapun hasilnya tidak konklusif.

Penelitian yang telah ada yaitu menurut Hoi (2013) yang menguji keterkaitan empiris antara CSR dan penghindaran pajak. Secara kolektif, temuan Hoi menunjukkan bahwa perusahaan lebih agresif dalam penghindaran pajak bila kegiatan CSRnya berlebihan, ada kepercayaan juga pada gagasan bahwa budaya perusahaan mempengaruhi penghindaran pajak.

Penelitian sebelumnya oleh Lanis dan Richardson (2011) menggunakan sampel perusahaan *listing* di Australia berjumlah 408 perusahaan dengan tahun penelitian 2008 sampai 2009. Penelitian lainnya oleh Davis et al. (2013) dengan penelitian dilakukan di (USA) Amerika Serikat dan hasil sampel keseluruhan hingga 2118 observasi. Sedangkan penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur sub sektor industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tahun penelitian 2013-2015. Dalam penelitian sebelumnya Lanis (2011) menggunakan uji regresi tobit dalam analisis hubungan CSR dan agresif pajak. Sedangkan penelitian ini menggunakan *multiple regression*. Variabel kontrol yang mendukung seperti *Size*, *Leverage*, dan ROA berbeda dari penelitian Lanis dan Richardson (2011) yang terdapat tambahan variabel kontrol seperti intensitas

modal, intensitas persediaan, rasio nilai pasar dengan nilai buku. Perusahaan tetap *going concern* dengan menerapkan CSR dalam pengungkapan perusahaan. Sedangkan penghindaran pajak adalah kegiatan yang tidak etis. Maka perlu adanya penelitian tentang analisis pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak.

Akhir dari penelitian ini sebagai berikut: Pada bagian berikutnya diberikan gambaran tentang literatur CSR dan penghindaran pajak, yang menghasilkan pengembangan empat hipotesis. Pada bagian 3 penjelasan metode penelitian dan pemilihan sampel. Bagian 4 penyajian statistik deskriptif dan hasil empiris analisis, dan bagian 5 berisi kesimpulan hasil dan pembahasan penelitian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Menurut yang telah dijabarkan, maka ada faktor yang berpengaruh pada penghindaran pajak perusahaan dengan faktor utama *corporate social responsibility*. Penelitian ini digunakan untuk melihat variabel lainnya yang berpengaruh pada penghindaran pajak dengan sampel perusahaan manufaktur bagian sub sektor industri yang terdaftar di BEI. Masalah penelitian dibahas dengan beberapa pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana pengaruh (CSR) *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak perusahaan?
- b. Bagaimana pengaruh (CSR) *corporate social responsibility* dimensi ekonomi terhadap penghindaran pajak perusahaan?
- c. Bagaimana pengaruh (CSR) *corporate social responsibility* dimensi sosial terhadap penghindaran pajak perusahaan?



### **1.3 Tujuan dan Manfaat penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah yang ditulis, maka tujuan adanya penelitian ini adalah:

- a. Analisis pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak.
- b. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dimensi ekonomi terhadap penghindaran pajak.
- c. Menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* dimensi sosial terhadap penghindaran pajak.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

##### **1.3.2.1 Manfaat Teoritis**

Untuk memberi masukan pada pemilik perusahaan agar menggunakan *corporate social responsibility* dengan lebih bertanggung jawab agar ada dampak baik dari penerapan CSR di perusahaan serta memberi kesadaran pada pemilik perusahaan untuk selalu menyetorkan pajak sesuai dengan aturan yang telah ada.

##### **1.3.2.2 Manfaat Praktis**

Dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat seperti untuk perkembangan *accounting knowledge* memberi masukan tentang perpajakan dan untuk kontribusi teori.

Bagi perusahaan, penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan di sektor manufaktur untuk dapat melaksanakan program CSR secara berkelanjutan sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

sistematika penulisan yang digunakan :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, perumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika dari penulisan.

##### **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Menjabarkan teori yang digunakan yang dikaitkan penelitian dahulu dan kerangka pemikiran berdasar teori.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisikan definisi operasional serta variabel penelitian, populasi, sampel data yang digunakan, metode untuk mengumpulkan data, sumber data,.

##### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

Menjabarkan deskripsi hasil penelitian, interpretasi hasil, analisis data dan pembahasan.

##### **BAB V PENUTUP**

Berisikan kesimpulan hasil dan saran penelitian.